



Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Covarian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Hengky Pramusinto¹, Ismiyati², Nita Dwi Yulianti³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v3i3.59828

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 25 Agustus 2022
Disetujui, 22 September 2022
Dipublikasikan, 31 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Covarian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebanyak 125 orang dan menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisis kovarian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh antara IPK dengan nilai kemandirian belajar; (2) IPK dan latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh; (3) tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap latar belakang pendidikan.

Keywords:

Independent Learning; Academic Achievement; Educational Background; Analysis of Anacova

Abstract

This study aims to analyze the effect of independent learning on academic achievement with educational background as a covariant variable in students majoring in economics education, Semarang State University. The population of this study was 125 students of the Department of Economics Education, concentration in Office Administration Education, Faculty of Economics, Semarang State University, using a saturated sample. Data collection was carried out using a questionnaire. Data were analyzed using covariance analysis techniques. The results of the study show that (1) there is no influence between GPA and the value of learning independence; (2) GPA and educational background have no influence; (3) there is no effect of independent learning on educational background.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pemerintah pun membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh atau "belajar dari rumah" dengan metode online. Kebijakan ini diambil sebagai salah satu cara memutus penyebaran Covid-19. Pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar.

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki (Pratistya, 2012). Kemandirian belajar mahasiswa menjadi lebih diperlukan untuk menghadapi tugas atau kajian mandiri, seperti menyelesaikan tugas dalam bentuk proyek terbuka, penyusunan skripsi dan sebagainya. Ketika menghadapi tugas, mahasiswa sebenarnya dihadapkan pada berbagai sumber belajar yang melimpah yang mungkin relevan atau tidak relevan dengan kebutuhan dan tujuan mahasiswa bersangkutan. Pada kondisi demikian, mereka harus memiliki inisiatif sendiri dan motivasi intrinsik, menganalisis kebutuhan dan merumuskan tujuan, memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah, menyeleksi sumber yang relevan, serta mengevaluasi diri (Hidayati & Listyani, 2020). Dengan demikian apabila seseorang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka prestasi akademik akan meningkat begitu juga sebaliknya, kemandirian belajar yang

rendah mengakibatkan prestasi akademik menurun (Febriansyah, 2015).

Tohirin (2008) menyatakan bahwa prestasi akademik diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar. Akan tetapi, pencapaian prestasi belajar oleh peserta didik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor psikologi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar (Widana & Suryaningsih, 2020). Penyebab utama kesulitan belajar yang dapat menghambat prestasi akademik peserta didik adalah faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat (Abdurrahman, 2012).

Prestasi belajar menentukan keberhasilan peserta didik secara umum serta digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar atau prestasi akademik yang didapat oleh peserta didik. Prestasi belajar tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya dari guru (Dianti & Widana, 2017). Prestasi akademik adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan (Susanti, 2019). Prestasi belajar tidak hanya disebabkan oleh proses pendidikan namun juga dipengaruhi oleh

latar belakang pendidikan.

Mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, memiliki beban dan pengalaman belajar berbeda pula, dimana mahasiswa yang berasal dari sekolah umum seperti SMA dan SMK memiliki beban dan pengalaman belajar sedikit dibanding siswa yang bersekolah umum agama seperti MAN dan sekolah agama seperti pondok pesantren, dalam segi mata pelajaran yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam. Ketika siswa berubah menjadi seorang mahasiswa maka terjadi banyak perubahan, mulai dari cara belajar hingga proses belajar, perbedaan latar belakang pendidikan dalam menempuh pendidikan setelah jenjang SMA kadang menjadi faktor dalam mencapai prestasi, terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Covarian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

METODE

Penelitian kuantitatif yang berpopulasi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 125 mahasiswa dan menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kovarian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara mengenai kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dengan latar belakang sebagai variabel kovarian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Analisis Covarian (Anacova) merupakan analisis yang mengkombinasikan konsep analisis variasi dengan analisis regresi sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki ketelitian suatu percobaan. Analisis kovarian bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara beberapa kelompok dengan dikendalikan oleh satu atau beberapa faktor. Asumsi ANACOVA yang akan kita uji adalah asumsi normalitas, linieritas dan homogenitas.

Tabel 1. Uji kovarian variabel

Tests of Between-Subjects Effects					
Source	Dependent Variable: Nilai Kemandirian Belajar Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1231,461 ^a	10	123,146	1,068	,400
Intercept	361,331	1	361,331	3,134	,082
Latar_belakang	553,229	4	138,307	1,200	,320
IPK	173,989	1	173,989	1,509	,224
Latar_belakang * IPK	532,935	4	133,234	1,156	,339
Error	7032,525	61	115,287		
Total	594889,000	72			
Corrected Total	8263,986	71			

a. R Squared = ,149 (Adjusted R Squared = ,010)

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasar tabel 1 dapat dilihat angka signifikansinya adalah sebesar 0,400. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima. Pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa secara simultan IPK dan latar belakang tidak berpengaruh terhadap nilai Kemandirian belajar. Berdasarkan tabel 1, angka signifikansinya adalah sebesar 0,339 dan nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara latar belakang terhadap nilai kemandirian belajar. Serta angka signifikansinya adalah sebesar 0,224. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara latar belakang terhadap nilai kemandirian belajar dengan memperhitungkan IPK.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat perbedaan antara nilai kemandirian belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hal ini dibuktikan dengan angka signifikansinya adalah sebesar 0,400. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima. Pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa secara simultan IPK tidak berpengaruh terhadap nilai kemandirian belajar.

Nilai kemandirian belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dan tidak

bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu kompetensi. Nilai kemandirian belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dilihat dari inisiatif dan motivasi belajar, kebiasaan mendiagnosa kebutuhan belajar, memonitoring dan mengatur serta mengontrol belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, kemampuan sendiri, berperilaku disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Uki dan Ilham (2020); Fadilah et al (2021) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kemandirian belajar dan latar belakang pendidikan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hal ini dibuktikan dengan angka signifikansinya adalah sebesar 0,339. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima, sehingga pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Latar belakang terhadap Nilai Kemandirian Belajar.

Latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa (a) pengetahuan, atau yang berhubungan dengan kognisi, (2) sikap,

maupun (c) perilaku tertentu. Pada penelitian ini latar belakang pendidikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dilihat dari latar belakang lulusan SMA/SMK atau MA/MK. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi terdapat 43 mahasiswa dari lulusan SMA IPS, 4 mahasiswa dari lulusan SMA IPA, 16 mahasiswa dari lulusan SMK Administrasi Perkantoran, 5 mahasiswa dari lulusan MAN IPS, 1 mahasiswa dari lulusan MAN IPA, 4 mahasiswa dari lulusan SMK Non Adm. Perkantoran.

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Latar Belakang Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara prestasi akademik dengan latar belakang pendidikan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angka signifikansinya adalah sebesar 0,224. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka H_0 diterima, sehingga pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK terhadap latar belakang pendidikan.

Prestasi belajar merupakan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dicapai di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa digunakan metode tes. Tes tersebut merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Prestasi belajar ini dilihat dari hasil Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) yang didapat dari setiap semesternya.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu: (1) tidak ada pengaruh antara IPK dengan nilai kemandirian belajar; (2) IPK dan latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh; (3) tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap latar belakang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Kesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadilah, A.N., Thamrin Tayeb, Fitriani Nur, Suharti, A. Sriyanti. (2021). kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 6 Nomor 1
- Fathoni, A. (2015). Pengaruh perhatian Orangtua, Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 2 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayah, A. K. S. (2016). Pengaruh kemandirian belajar, minat baaaca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2

- Klaten Tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Liu, J., dkk. (2019). The Relation Between Familu Socioeconomic Status and Academic Achievement in China : A Meta Analysis. *Educational Psychology Review*. 32. 49-70.
- Purwaningsih, D., N. M., & Widana, I. W. (2017). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol bakat numerik siswa. *Emasains*, 6(2). pp. 153-159
- Susanti, L. (2019). Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Implementasinya. Literasi Nusantara.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Uki,F., dan Asni Ilham. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sdn 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 06 No 01 Januari
- Widana, I. W., & Suryaningsih, N. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocl Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Kemandirian Belajar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 9 (2). 216-223.